

Setiap pesawat terbang adalah struktur rekayasa manusia yang luar biasa kompleks.

Tigor Tambunan, Dosen Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Surabaya

Opini

Tajuk

Berburu Pajak

S.S. Kurniawan

Pulau ini, pemerintah dan DPR mulai menggodok Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahannya (RAPBN) 2015. Salah satu perubahan yang mencolok adalah target penerimaan perpajakan. Untuk memenuhinya, pemerintah menengok ke objek baru. Misalnya, mengenakan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 10% bagi pelanggan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdaya 2.200 volt ampere (VA) hingga 6.000 VA.

Lebih baik pemerintah fokus menengok pada pengembangan pajak. Sebab, temuan Indonesia Corruption Watch (ICW) setelah membaca Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tahun 2014, menunjukkan APBN 2014 mengalami defisit sebesar Rp 14,129 triliun. Sedangkan target penerimaan perpajakan dalam APBN 2015. Di bandingkan realisasi penerimaan perpajakan tahun 2014, kekurangan mencapai Rp 341,229 triliun.

Sudah pasti, bukan perkara gampang mencapai target yang segede gajah itu. Maklum, kondisi ekonomi tahun ini nyaris tak jauh beda dengan tahun lalu, walau masih bisa tumbuh lebih baik dari tahun lalu.

Sebagai contoh nyata yang ditunjukkan dalam penggunaan atau pemakaian narkoba, yaitu kekhawatiran yang dirasakan oleh Pondok Indah pada Selasa (20/1) kemarin. Dari hasil pemeriksaan polisi, terbukti bahwa kasus ini pelakunya bernama Christopher Daniel Sjarief positif menggunakan narkoba jenis *Lycaproc Synthetic Dihydroamyl LSD*.

Di bersama ditemannya M. Rizal Ali mengkonsultasi LSD beberapa jam sebelum kegiatan tragis itu terjadi. Lahan tidak membuat dia kehilangan akal sehat. Dia merebut setir dan membawa lari mobil Mitsubishi Outlander dari tangan si pengemudi bernama Sandi dalam keputusan yang sangat tepat.

Akhirnya gagal. Mobil yang di kemudikan menyenggol beberapa pemotor yang sedang pulang kerja. Empat orang langsung terdampar di pinggir jalan. Saya ingin mengucapkan kepada para aktivis dan pakar hukum yang menentang hukuman mati terhadap narapidana kasus narkoba untuk berkaca dari kasus ini. Lahanlah akibat yang ditimbulkan narkoba dalam kasus ini. Peristiwa ini hanya sepele untuk orang saja.

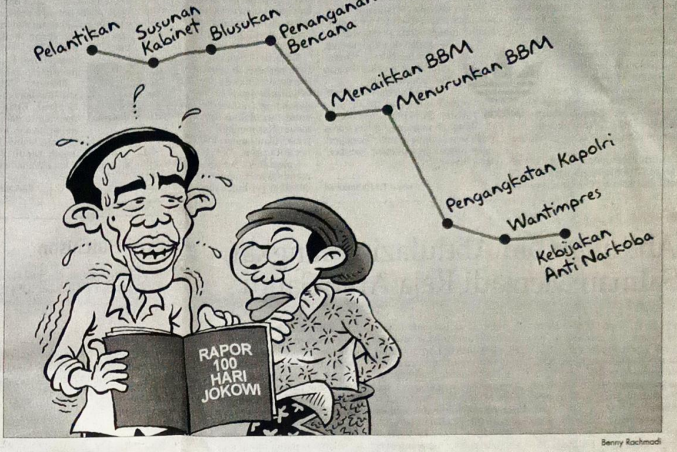
Masih ingat kasus Ariyani? Pengemudi mobil Nelaya yang menabrak sembelain orang per jalan kaki hingga tewas di Tugu Tani, Jakarta Pusat. Itu juga dipicu narkoba. Sebetulnya dia telah mengkonsultasi ekstasi di klub malam.

Jadi, saya mohon heikatan pengemudi mobil Nelaya yang menabrak sembelain orang per jalan kaki hingga tewas di Tugu Tani, Jakarta Pusat. Itu juga dipicu narkoba. Sebetulnya dia telah mengkonsultasi ekstasi di klub malam.

Untuk kasus narkoba, saya sangat mendukung agar ditegaskan hukuman mati terhadap mereka ini sudah darat narkoba. Banyak orang dirugikan dari peredaran barang haram tersebut. Itu pun kehilangan akal, harta, dan lain-lain.

Tedi Rusliadi, Ciputat, Tangerang Selatan

Potret Kinerja Jokowi



Benny Rachandi

SMS

Surat Rakyat

Bahaya Narkoba di Kelelakaan Pondok Indah

Saya ingin mengucapkan kepada para aktivis dan pakar hukum yang menentang hukuman mati terhadap narapidana kasus narkoba untuk berkaca dari kasus ini. Lahanlah akibat yang ditimbulkan narkoba dalam kasus ini. Peristiwa ini hanya sepele untuk orang saja.

M. Fadli, Pancoran, Jakarta Selatan

Indosat Curi Pulsa

Saya pelanggan Indosat sejak lama. Saya selalu menggunakan pulsa Indosat. Saya selalu menggunakan pulsa Indosat. Saya selalu menggunakan pulsa Indosat.

Wuriar, Depok, Jawa Barat

Memelihara Keselamatan Pesawat

Tigor Tambunan, Dosen Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Surabaya

Kelengkapan fatal yang menimpa Boeing 747-400 milik Japan Airlines tahun 1985, pendaratan darurat Boeing 737-800 milik Aloha Airlines tahun 1988, serta kecelakaan lainnya yang dialami sebuah pesawat Boeing 737 tahun 2003 di North Carolina sesaat setelah terbang landas, adalah taget dari sekian banyak kasus kecelakaan pesawat yang ditulangkai beberapa pakar penerbangan berasal dari urusan pemeliharaan pesawat.

Di sebuah artikel, Boeing menyatakan 15% akar penyebab kecelakaan pesawat adalah kesalahan dalam pemeliharaan (*maintenance errors*). Masalahnya, apakah kita semua tahu termasuk maskapai di dalam sebuah pesawat yang tumpang dipelehar? diwarat dengan cara yang benar atau tidak?

C-Check adalah pemeriksaan pesawat yang paling lengkap dan paling lama. Rata-rata dilakukan sekali dalam empat hingga tahun (setelah 16.000-18.000 jam terbang). C-Check dan D-Check dilakukan di hanggar. Sebuah maskapai menyatakan, C-Check pada pesawat Airbus A380 membutuhkan waktu 55 hari. Maskapai lain menyebutkan, D-Check terhadap Boeing 737-800 membutuhkan waktu 2 bulan-3 bulan. Sangat panjang!

Paling tidak tercatat lima kecelakaan berat lazim terjadi dalam sebuah perawatan atau pemeliharaan pesawat. Pertama adalah metode "kanibal". Part atau komponen kendaraan yang sudah berfungsi dipindah ke kendaraan part yang akan dipasang ulang, termasuk bagian part tidak jarang sangat mahal waktu. Bisa puluhan-bulan. Kebiasaan kedua adalah tindakan *swapping* aliansi pada suatu pialah. Part.

yang sama/ sejenis dalam suatu kendaraan ditukar dengan harapan akan kembali berfungsi. Atan paling tidak, fungsi diprioritaskan bisa berjalan. Keseragaman tipe kendaraan dalam armada milik perusahaan sangat mempengaruhi kualitas pesawat. Beberapa contoh adalah kurangnya penerangan di lokasi perbaikan, penggunaan alat perbaikan yang tidak tepat, penggunaan alat yang tidak dikalibrasi secara tepat.

Setiap pesawat terbang adalah sebuah struktur rekayasa manusia yang luar biasa kompleks dengan jumlah part yang bisa mencapai jutaan. Sebuah pesawat Boeing 737 dibangun lebih dari 400.000 part, Boeing 787 sekitar 2,3 juta part, Boeing 777 lebih dari 3 juta part, Boeing 747 bahkan lebih dari 8 juta part. Efektifitas dan integritas setiap part harus terjaga demi mencapai kinerja pesawat (*overall equipment effectiveness*) yang handal.

Biaya perawatan pesawat sekitar 10%-20% dari biaya operasional pesawat (*Airport Service Unit, Adresses in Aerospace Science and Applications*, 2013), tergantung jenis dan ukuran pesawat. Selain itu, biaya pemeliharaan pesawat perawatan meliputi biaya tenaga kerja bagian pemeliharaan, biaya part, biaya restorasi mesin, biaya perawatan periodik yang bersifat wajib, perbaikan *proffesor* (termasuk penggantian part dengan masa pakai terbatas, pemeliharaan dan perbaikan Auxiliary Power Unit

Ketidakberesan hasil pemeliharaan pesawat mempengaruhi banyak hal, mulai dari ketertarikan penumpang, pembatalan/perubahan, hingga kecelakaan yang sangat memeningkat. Pembatalan keberangkatan Boeing 747-400 bisa menimbulkan kerugian mencapai miliaran rupiah sampai US\$ 140.000/jam, penurunan keberangkatan Boeing 747-400 berpotensi menambah biaya US\$ 17.000/jam (Alan Hobbs, *ATSB Transport Safety Report, Aviation Research and Analysis Report - AR-2008-056*, 2008). Biaya tersebut antara lain tambahan untuk kru pesawat, tambahan bahan bakar, perawatian, jumlah biaya *taxi out* pesawat, dan lain-lain.

Penggunaan prosedur fakta biaya pemeliharaan pesawat terhadap harga tiket pesawat harus dihitung kembali. Pemeliharaan pesawat sangat mahal tapi keselamatan pesawat dan penumpang, jauh lebih mahal. Kalau pun setelah seluruh prosedur dan teknologi perawatan dilakukan masih terjadi kecelakaan, itu lain prosedur. Hal itu, kalau pemeliharaan "dipermainkan", lebih baik tidak pernah berangkat daripada tidak pernah mendarat.

Kontan logo and contact information including phone numbers and website URL.

Advertisement for PT Gramedia containing various book titles, prices, and contact details.